

HUBUNGAN MODAL DAN PERTUMBUHAN USAHA TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM PISCOK ATMOJO DI NANGGEWER

*Relationship between Capital and Business Growth on the Financial Performance of Piscok
MSMEs in Bogor Regency*

**Afraah Nabiilah Khoirun Nisa¹, Diva Syahra Cantika¹, Seila Putri Ardiansyah¹, Prisaila Fibri
Justicia¹, Asyrafa Zachri Achmad¹, Derry Dardanella¹**

¹Manajemen Industri, Sekolah Vokasi, Institut Pertanian Bogor, Jl. Kumbang No.14, RT.02/RW.06, Kota Bogor,
Jawa Barat, Indonesia
Email: afraahnabiilah@apps.ipb.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between capital and business growth on the financial performance of Piscok SMEs in Nanggewer. Capital, as a key element of operations, influences business success, while business growth is an important indicator in improving profitability, liquidity and efficiency. This study used interviews with Piscok businesses in Bogor City as well as data analysis of financial statements and operational records. The results show that a balanced capital structure between equity and debt is able to increase profitability, while capital investment focused on business development contributes positively to expansion and increased revenue. This study recommends more optimized capital management and investment strategies to improve SMEs' financial performance.

Keywords: *Business Growth, Capital, Financial Performance, Liquidity, SMEs*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara modal dan pertumbuhan usaha terhadap kinerja keuangan UKM Piscok di Nanggewer. Modal sebagai elemen utama operasional memengaruhi keberhasilan usaha, sementara pertumbuhan usaha menjadi indikator penting dalam meningkatkan profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi. Penelitian ini menggunakan wawancara dengan pelaku usaha Piscok di Nanggewer serta analisis data laporan keuangan dan catatan operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal yang seimbang antara ekuitas dan utang mampu meningkatkan profitabilitas, sedangkan investasi modal yang difokuskan pada pengembangan usaha berkontribusi positif terhadap ekspansi dan peningkatan pendapatan. Penelitian ini merekomendasikan strategi pengelolaan modal dan investasi yang lebih optimal untuk meningkatkan kinerja keuangan UKM.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Likuiditas, Modal, Pertumbuhan Usaha, UKM*



Jurnal Sosial Terapan (JSTR) is licensed under a
[Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

1. PENDAHULUAN

UKM adalah singkatan dari "Usaha Kecil Menengah," yaitu jenis bisnis atau perusahaan yang memiliki skala lebih kecil dan dapat mencakup berbagai sektor industri, termasuk manufaktur, perdagangan, jasa, teknologi, dan lainnya (Purwanti dan Sudartono 2024). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah pilar utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Pemerintah menyadari bahwa Usaha Kecil Menengah merupakan bentuk kewirausahaan yang berkontribusi signifikan bagi negara (Hendri *et al.* 2023). Perkembangan (UKM) di Indonesia berkembang pesat dengan pertumbuhan UKM yang semakin bertambah dari segi kuantitas perbandingan jumlah pelaku UKM lebih banyak dari pada usaha besar (Nadia 2023). Sektor UKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan penciptaan lapangan kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM

(2023), UKM di Indonesia menyumbang sekitar 61% dari total PDB atau setara dengan Rp9.580 triliun, serta menyerap 97% dari total tenaga kerja. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sektor ini dalam mendukung stabilitas ekonomi dan keberlanjutan sosial.

Sektor UKM mampu bertahan pada saat krisis multidimensi tahun 1998 dan krisis global tahun 2008. Hingga saat ini UKM juga merupakan salah satu sektor penyumbang terbesar nasional. Hal ini dikarenakan UKM memiliki kemampuan guna menjadikan roda perekonomian untuk mencapai pembangunan nasional dan regional secara efektif dan efisien bagi masa depan (Putri *et al.* 2024). Meskipun perannya sangat signifikan, UKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan besar. Tantangan-tantangan ini meliputi pengelolaan modal, akses pasar yang terbatas, dan pengelolaan pertumbuhan usaha yang belum optimal, yang semuanya berpotensi memengaruhi kinerja keuangan UKM baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Tantangan-tantangan ini semakin terasa di Kota Bogor, yang dikenal sebagai salah satu pusat pertumbuhan UKM di Indonesia. Salah satu produk yang berkembang pesat di wilayah ini adalah pisang cokelat atau dikenal dengan istilah piscok. Pisang coklat merupakan inovasi kuliner yang digemari karena rasanya yang lezat, cocok untuk semua kalangan, dan harganya terjangkau. Selain itu, usaha piscok menjadi favorit karena menggunakan bahan baku yang mudah didapat (Ramona *et al.* 2021). Piscok telah menjadi favorit masyarakat berkat rasanya yang khas dan harganya yang terjangkau. Tingginya minat masyarakat terhadap produk ini menciptakan peluang besar bagi pelaku UKM untuk memperluas skala bisnis mereka. Inovasi dan kreativitas sangat penting dalam pengembangan usaha kuliner (Kumalasari dan Priambodo 2020). Namun, tingginya permintaan ini juga membawa tantangan baru, terutama dalam hal pengelolaan modal untuk mendukung operasional dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Modal merupakan elemen kunci dalam operasional UKM. Modal usaha adalah dana yang digunakan untuk memastikan operasional bisnis tetap berjalan sesuai tujuannya (Tambunan 2022). Pengelolaan modal yang baik memungkinkan UKM untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kualitas produk. Sebaliknya, pengelolaan modal yang kurang optimal dapat menjadi penghambat, seperti ketergantungan pada utang yang tidak terencana atau alokasi dana yang tidak efisien, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kinerja keuangan.

Penelitian ini berfokus pada UKM piscok di Kota Bogor untuk menganalisis hubungan antara modal dan pertumbuhan usaha terhadap kinerja keuangan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara langsung dan analisis data keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan strategis bagi pelaku UKM untuk mengelola modal secara lebih efektif dan mencapai pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu UKM kuliner di Nanggewer, Kota Bogor, yaitu UKM Piscok Bogor Asri. Lokasi ini dipilih karena Nanggewer merupakan wilayah dengan pertumbuhan UKM yang pesat, khususnya di bidang kuliner, di mana produk piscok memiliki permintaan yang tinggi. UKM Piscok Bogor Asri dipilih sebagai fokus penelitian karena mewakili tantangan yang dihadapi oleh banyak UKM serupa, seperti pengelolaan modal, pencatatan keuangan, dan pertumbuhan usaha. Tantangan-tantangan ini menjadi alasan utama penelitian, mengingat dampaknya yang signifikan terhadap kinerja keuangan jangka panjang.

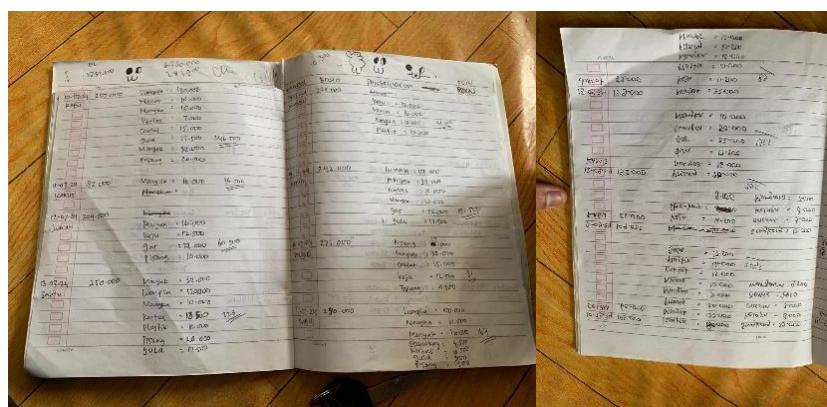


Gambar 1. Dokumentasi Wawancara

2.1. Metode Pengambilan Data

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu (Sinambela 2020). Dalam penelitian ini, pendekatan yang diambil adalah kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Pendekatan ini dianggap paling sesuai untuk memahami secara mendalam permasalahan yang dihadapi oleh UKM Piscok Bogor Asri. Fokus utama penelitian ini meliputi pengelolaan modal, pencatatan keuangan, dan strategi pertumbuhan usaha yang kompleks dan kontekstual, sehingga pendekatan kualitatif dianggap relevan untuk mengeksplorasi dinamika yang terjadi.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai masalah yang ada, menjelaskan realitas yang berkaitan dengan teori dari bawah (grounded theory), serta memperluas wawasan tentang fenomena yang sedang diteliti (Han *et al.* 2019). Oleh karena itu, pendekatan ini dipilih karena dapat menangkap beragam sudut pandang pelaku usaha secara mendalam, baik secara langsung maupun tidak langsung. Laporan pembukuan perusahaan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Laporan Pembukuan

Data yang komprehensif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti mengeksplorasi lebih jauh pengalaman, pandangan, dan strategi yang diterapkan oleh pemilik usaha dalam mengelola keuangan. Teknik ini juga memberikan fleksibilitas dalam penggalian data yang tidak dapat dijangkau melalui metode tertutup serta mampu menangkap aspek non-verbal dan situasional yang penting dalam penelitian lapangan, yang pada gilirannya memperkuat pemahaman terhadap konteks yang diteliti.

Studi dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data sekunder berupa laporan keuangan, seperti laporan laba rugi dan arus kas. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendokumentasikan informasi guna memperoleh data yang diperlukan (Apriyanti *et al.* 2019). Dokumen-dokumen ini memberikan data yang objektif dan aktual, yang dapat digunakan untuk memverifikasi informasi hasil wawancara dan sekaligus menggambarkan kondisi finansial UKM secara lebih konkret.

2.2 Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menyusun, memahami, dan menginterpretasi data dalam bentuk narasi, bukan sekadar angka. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakteristik data yang bersifat kontekstual dan kualitatif, sehingga mampu menggambarkan realitas sosial dengan cara yang lebih utuh dan bermakna. Proses analisis dimulai dengan reduksi data, yaitu menyaring dan memilih informasi penting dari hasil wawancara dan dokumentasi yang relevan dengan fokus penelitian. Setelah melalui tahap reduksi, data disajikan dalam bentuk naratif dan visual, seperti tabel atau bagan, guna memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul. Untuk mendukung analisis yang lebih sistematis, peneliti memanfaatkan Database Management System (DBMS) dalam menyimpan, mengelola, dan memproses data.

DBMS berfungsi sebagai alat bantu yang memastikan data digital, seperti transkrip wawancara dan dokumen laporan keuangan, dikelola secara efisien dan mudah diakses kembali saat penarikan kesimpulan. Database Management System (DBMS) adalah perangkat lunak yang digunakan untuk merancang, mengelola, dan memproses

'basis data (Widodo 2024). Penggunaan DBMS dalam penelitian ini memperkuat keakuratan analisis, karena memudahkan peneliti dalam mengelompokkan dan menelusuri data secara rinci. Dengan demikian, analisis deskriptif kualitatif ini mampu menangkap kompleksitas realitas di lapangan, menjelaskan hubungan sebab-akibat, serta mendukung penyusunan kesimpulan yang berbasis data dan konteks nyata..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Modal terhadap Kinerja Keuangan

Modal merupakan elemen utama dalam menunjang kelangsungan usaha, terutama untuk UMKM. Pengelolaan modal kerja yang efisien adalah kunci keberhasilan perusahaan. Jika tidak dikelola dengan baik, perputaran modal akan melambat, sehingga periode pengembalian kas menjadi lebih lama dan kebutuhan modal meningkat (Purwanti *et al.* 2022). Pengelolaan modal yang kurang efisien, seperti tidak adanya strategi pengadaan bahan baku yang lebih murah, dapat mengurangi potensi keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi penggunaan modal sangat penting untuk meningkatkan kinerja keuangan UKM. Tampilan Form Keuntungan Juli dari perusahaan dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Form Keuntungan Juli

Berdasarkan laporan keuangan UMKM Piscok di Nanggewer, modal yang dikeluarkan setiap bulan berkisar antara Rp2.680.000,00 hingga Rp3.562.000,00. Dana ini dialokasikan untuk bahan baku utama seperti pisang, lumpia, minyak, dan cokelat. Namun, meskipun modal meningkat, keuntungan mengalami penurunan dari Rp3.120.000,00 pada Juli menjadi Rp1.638.000,00 pada September. Hal ini menunjukkan terjadinya pengelolaan modal yang kurang efisien. Berdasarkan data laporan UMKM Piscok menghadapi kesulitan dalam memaksimalkan penggunaan modal, terutama untuk menjaga kestabilan biaya bahan baku dan proses produksi. Pengelolaan modal yang lebih baik, seperti menjalin kerja sama langsung dengan produsen bahan baku atau melakukan pembelian dalam skala besar, dapat menjadi solusi untuk menekan biaya dan meningkatkan margin keuntungan.

3.2 Pengaruh Pertumbuhan Usaha terhadap Kinerja Keuangan

Pertumbuhan usaha memiliki hubungan erat dengan kinerja keuangan, terutama dalam hal peningkatan pendapatan. Inovasi produk mencakup pengembangan produk baru, perbaikan produk lama, dan penerapan teknologi terkini dalam proses produksi (Yeremia Pasaribu *et al.* 2024). Namun, data menunjukkan bahwa UMKM Piscok menghadapi penurunan pendapatan dari Rp6.682.000,00 pada Juli menjadi Rp4.601.000,00 pada September. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya harga jual dari Rp6.682,00 menjadi Rp4.601,00 per unit, meskipun jumlah produksi tetap stabil di angka 1.000 unit. Tampilan Report Penjualan dapat dilihat pada Gambar 3.

 Laporan Penjualan			
Bulan	Harga Jual	Jumlah Terjual	Total
Juli	Rp1.000,00	6682	Rp6.682.000,00
Agustus	Rp1.000,00	4759	Rp4.759.000,00
September	Rp1.000,00	4601	Rp4.601.000,00
Wednesday, 20 November 2024			Page 1 of 1

Gambar 3. Tampilan Report Penjualan

Inovasi menjadi kunci keberlanjutan usaha. UMKM Piscok dapat memanfaatkan tren pasar, seperti mengembangkan varian rasa baru atau menciptakan kemasan yang lebih menarik untuk meningkatkan daya tarik produk. Selain itu, penggunaan platform digital untuk pemasaran dapat membantu menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan. Dengan demikian, pertumbuhan usaha dapat berjalan seiring dengan perbaikan kinerja keuangan. Inovasi adalah faktor utama dalam persaingan, membantu menciptakan ide, proses, dan produk baru yang mendukung kemajuan bisnis (Susilowati *et al.* 2024). Dengan demikian, investasi pada inovasi dapat menjadi langkah strategis untuk memulihkan pendapatan.

3.3 Efisiensi Operasional dan Strategi Harga terhadap Kinerja Keuangan

Efisiensi operasional adalah kunci untuk menjaga keuntungan dalam jangka panjang. Operasi yang efisien memungkinkan perusahaan memproduksi barang dengan biaya lebih rendah, memanfaatkan sumber daya secara optimal, dan merespons pelanggan lebih cepat (Istiqomah *et al.* 2023). Pada UMKM Piscok, biaya bahan baku seperti lumpia dan minyak mencatat pengeluaran terbesar, masing-masing Rp3.278.000,00 dan Rp1.637.000,00. Hal ini menyebabkan rasio keuntungan menurun dari 46,7% pada Juli menjadi 35,6% pada September. Tampilan Form Keuntungan Juli dapat dilihat pada Gambar 4.

 Laporan Pembelian Bahan 		
Bahan	Qty	Harga_Bahan
Pisang	46	Rp839.000,00
Lumpia	37	Rp3.278.000,00
Nanas	28	Rp194.000,00
Coklat	13	Rp204.000,00
Gula	35	Rp779.000,00
Greentea	5	Rp82.000,00
Nangka	42	Rp610.000,00
Kertas	16	Rp225.000,00
Keju	33	Rp399.500,00
Minyak	67	Rp1.637.000,00
Strawberry	6	Rp37.500,00
Tepung	8	Rp37.000,00
Kertas nasi	2	Rp24.000,00
Kacang Hijau	1	Rp7.000,00

Gambar 4. Tampilan Form Keuntungan Juli

Selain efisiensi operasional, strategi harga juga menjadi faktor penting. Penurunan harga dilakukan untuk menyesuaikan daya beli konsumen, tetapi justru menurunkan margin keuntungan secara signifikan. Penetapan harga harus memperhatikan pasar, persaingan, dan faktor eksternal lainnya untuk mendukung tujuan perusahaan (Iswanti dan Dhea Permata Sari 2023). Alternatif yang dapat diterapkan adalah promosi diskon dengan syarat pembelian

minimal atau penjualan dalam paket, sehingga tetap menjaga margin keuntungan sambil meningkatkan volume penjualan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa modal dan pertumbuhan usaha memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM Piscok di Nanggeler. Modal yang dikelola secara strategis, baik melalui kombinasi ekuitas maupun utang yang seimbang, berkontribusi langsung pada peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional. Pertumbuhan usaha yang dirancang dengan investasi modal yang tepat sasaran mampu memperluas kapasitas produksi dan memperbaiki posisi kompetitif di pasar. Selain itu, keberhasilan pengelolaan modal dan pertumbuhan usaha bergantung pada faktor internal, seperti kemampuan manajerial pelaku usaha, serta faktor eksternal, seperti dukungan kebijakan pemerintah dan akses ke pasar yang lebih luas.

Dengan demikian, pelaku UKM disarankan untuk lebih memperhatikan perencanaan modal, memaksimalkan potensi pertumbuhan, dan memanfaatkan sumber daya internal maupun peluang eksternal secara optimal. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan menciptakan keberlanjutan usaha yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti Y, Lorita E, Yusuarsono Y. 2019. Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Prof J Komun dan Adm Publik*. 6(1). doi:10.37676/professional.v6i1.839.
- Han WP, Erviriani E, Siregar ARA, Ivone I, Lisa L. 2019. Analisis Kepuasan Kerja dan Lingkungan Kerja Karyawan di Sekolah EN Mandarin – Medan. *J Ilm Maksitek*. 4(2):1–6.
- Hendri M, Hendrayati H, Achyarsyah M, Suryana S. 2023. Mindset Kewirausahaan, Kapabilitas Organisasi Usaha Mikro dan Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Strategi Inovasi. *JPPI (Jurnal Penelit Pendidik Indones*. 9(1):389–402. doi:10.29210/020232224.
- Istiqomah PS, Vidya Nandita W, Sayekti NP. 2023. Pengaruh Implementasi Konsep Just-in-Time terhadap Efisiensi Operasional dan Pengendalian Biaya di Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus PT Waskita Karya Tbk). *Pengaruh Implementasi Konsep Just-In-Time (Putri Silvia Istiqomah, dkk) Madani J Ilm Multidisiplin*. 221(6):221–230.
- Iswanti P, Dhea Permata Sari C. 2023. Analisis Pricing Global Dalam Pemasaran Internasional: Strategi Dan Faktor Penetapan Harga. *J Masharif al-Syariah J Ekon dan Perbank Syariah*. 8(30):1082–1088.
- Kumalasari DA, Priambodo ND. 2020. Penerapan Belt of Business Ocassion pada Income Pelaku Usaha Kuliner Trendy di Kediri. *J ...*, siap terbit. <https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/view/395%0Ahttps://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/download/395/305>.
- Nadia P. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Sosial Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Provinsi Sumatera Barat Di Masa Pandemi Covid-19. *J of Science Educ Manag Bus*. 2(2):134–156. doi:10.62357/joseamb.v2i2.151.
- Purwanti E, Ririantini SN, Indrawati AF. 2022. Analisis Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kosmetik Bursa Efek Indonesia. *Owner*. 6(3):1499–1506. doi:10.33395/owner.v6i3.995.
- Purwanti MP, Sudrartono T. 2024. Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal. 6:2266–2282. doi:10.47476/reslaj.v6i6.1064.
- Putri O, Zasriati M, Yadewani D. 2024. Analisis Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia. *J EMT KITA*. 8(1):88–94. doi:10.35870/emt.v8i1.1833.
- Ramona EB, Devi MP, Farizi R, Fahira S, Tasya S. 2021. PISCOQUE GRANAT (PerencanaanPendirian Usaha PisangCoklatBentukBulat). *J CORE*. 2(4):1–17.

- 'Sinambela PDLP. 2020. Penelian Kuantitaif. *Benezit Dict Artist.* 17(1):21–36. doi:10.1093/benz/9780199773787.article.b00138250.
- Susilowati E, Rezika HN, Rifaldo MI, Hidayat T, Muttaqien DD. 2024. Strategi Manajemen Inovasi Dan Kreatifitas Dalam Pengembangan Bisnis Kedai Kopi Imah Uing (IU). *DIGIBE Digit Bus Entrep J.* 2(1):17–26.
- Tambunan F. 2022. Pengaruh Modal Usaha terhadap Sikap Berwirausaha dan Peran Orang tua sebagai Variabel Moderating. *J Maksipreneur Manajemen, Koperasi, dan Entrep.* 12(1):115. doi:10.30588/jmp.v12i1.972.
- Widodo. 2024. Database Manajemen System (DBMS) Basic Concepts. 4(1):33–46.
- Yeremia Pasaribu M, Alif Fathin R, Aulia Hasan S, Triutami Nurwulandari A, Efiani E, Soesanto E. 2024. Peran Kecerdasan Buatan Dalam Mendorong Inovasi Produk Dan Daya Saing Pada Bisnis Internasional Di Era Industri 5.0. *J Ilm Sain dan Teknol.* 2(7):248–254.